HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN KECEMASAN ANAK SAAT HOSPITALISASI (*LITERATURE REVIEW*)

Charisma Aprillia Damayanti

Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. MB Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan anak saat hospitalisasi dapat menimbulkan reaksi berupa perubahan status emosional dan beperilaku kurang baik seperti, agresif, menarik diri, tingkah laku protes, serta ketakutan saat menjalani perawatan. Komunikasi terapeutik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan anak saat hospitalisasi.

Tujuan : Menjelaskan hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan anak saat hospitalisasi.

Metode: Pencarian artikel dilakukan melalui tiga *database* dengan kriteria inklusi artikel tahun 2016-2021 dan menggunakan studi desain *cross sectional*, keyword yang digunakan untuk mencari literatur yaitu *therapeutic communication AND child AND anxiety AND hospitalization*. Tiga artikel internasional yang digunakan diambil dari *database PubMed* dan *Science Direct* sedangkan enam artikel nasional lainnya diambil dari *database Google Scholar*. Artikel diseleksi berdasarkan PEOSyang telah ditentukan. Penilaian kualitas artikel yang telah memenuhi syarat menggunakan JBI Critical Appraisal kemudian dianalisis satu persatu.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan anak saat hospitalisasi. Komunikasi terapeutik perawat kategori baik sebanyak 3 jurnal, kurang baik sebanyak 2 artikel, cukup sebanyak 3 jurnal dan rendah sebanyak 1 artikel. Tingkat kecemasan kategori berat sebanyak 3 jurnal, sedang sebanyak 2 jurnal, ringan sebanyak 4 artikel.

Kesimpulan : Komunikasi terapeutik perawat dapat digunakan sebagai intervensi untuk menurunkan kecemasan anak saat hospitalisasi sehingga perawat perlu meningkatkan keterampilan komunikasi terapeutik terutama pada fase perkenalan dan fase kerja serta perawat perlu memperhatikan sikap maupun teknik komunikasi yang sesuai dengan pasien.

Kata Kunci: komunikasi terapeutik, anak, kecemasan, hospitalisasi